



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Juni 2012

Halaman: 4

Salah Pilih, Tak Dapat Kursi

JOGJA - Hampir 80 persen murid pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) di Kota Jogjakarta diterima dalam tiap proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Tahun ini, peluang murid KMS diterima makin besar dengan adanya penambahan kuota.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Asrori menegaskan dalam PPDB murid KMS mendapatkan kuota tersendiri. Untuk jenjang SMP sebesar 25 persen, SMK 25 persen dan SMA sebanyak 5 persen. "Kalau ada murid KMS yang tidak mendapatkan kursi, semata-mata karena salah memilih sekolah," ujarnya, Senin (4/6). Budi mencontohkan tahun lalu, kuota SMA dari 129 kursi yang

disediakan hanya terisi 79 murid atau 3,06 persen dari kuota yang ada. Sedangkan di jenjang SMK, dari 894 kursi yang disediakan untuk murid KMS hanya terisi 759 kursi atau 21,2 persen saja. Jenjang SMP, dari kuota yang disediakan sebanyak 851 kursi hanya diterima 817 murid saja.

Ini menunjukkan bahwa ada murid KMS yang menumpuk di sekolah-sekolah tertentu, padahal yang lain masih ada kuota. Budi menegaskan pihaknya tidak henti menyosialisasikan ada kuota di seluruh sekolah. "Tapi kami kan tidak bisa mengarahkan apalagi memaksa murid KMS untuk mendaftar di sekolah lain. Dia *segreg* di sekolah itu ya mau apalagi," ujarnya.

Jumlah kursi jenjang SMA sebanyak 2.581 kursi dan naik menjadi 2.649 kursi di tahun ini. Untuk jenjang SMK, tahun lalu sebanyak 3.576 kursi dan akhirnya naik menjadi 3.672 kursi. Sedangkan jenjang SMP, kuotanya juga naik dari 3.406 kursi menjadi 3.414 kursi. "Kuota murid KMS naik karena ada penambahan kelas."

Murid KMS yang ingin mendaftar di Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) diharuskan memiliki minimal nilai rata-rata se-Jogja. Tahun ini, ada kenaikan nilai rata-rata 28,11 menjadi 29,14.

Selain kenaikan nilai rata-rata, diperkirakan *passing grade* untuk bisa diterima di sekolah negeri akan naik. Sebagai ilustrasi, tahun lalu dengan rata-rata nilai 28,11 nilai unas

minimal yang diterima di sekolah negeri adalah 33,4. Diperkirakan tahun ini, *passing grade* terendah adalah 34,62. "Saya belum tahu, harus melihat sebarannya dahulu."

Proses PPDB 2012 akan dimulai pada 20 Juni diawali pendaftaran dan pendaftaran untuk murid KMS. Meski menerapkan *self entry* data peserta, nantinya tetap harus dilakukan verifikasi fisik ke sekolah. "Kapan SKHUN keluar, bisa ditanya ke disdikpora," katanya.

Kepala Disdikpora DJI Baskara Aji menjelaskan ada kemungkinan pengunduran pembagian SKHUN. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sudah menginformasikan bahwa SKHUN dibagikan dua minggu setelah pengumuman. (sit/iwa)

Perkiraan Daya Tampung SMA

	KMS	Dalam kota	Luarkota
■ SMAN 1	8	189	84
■ SMAN 2	9	192	86
■ SMAN 3	7	147	66
■ SMAN 4	12	131	61
■ SMAN 5	13	166	77
■ SMAN 6	14	166	77
■ SMAN 7	18	150	72
■ SMAN 8	9	169	76
■ SMAN 9	11	123	58
■ SMAN 10	12	107	51
■ SMAN 11	20	182	86

Perkiraan Daya Tampung SMP

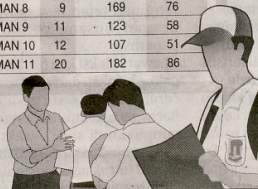
	KMS	Dalam kota	Luarkota
■ SMPN 1	36	175	53
■ SMPN 2	36	154	48
■ SMPN 3	70	93	41
■ SMPN 4	60	76	34
■ SMPN 5	20	220	60
■ SMPN 6	60	131	47
■ SMPN 7	60	103	41
■ SMPN 8	20	220	60
■ SMPN 9	26	137	41
■ SMPN 10	64	72	34
■ SMPN 11	68	41	27
■ SMPN 12	50	86	34
■ SMPN 13	45	37	20
■ SMPN 14	40	69	27
■ SMPN 15	134	138	48
■ SMPN 16	64	126	48

Dihatirkan Kepada Yth.

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Sumber:
Dinas Pendidikan
Kota Jogja



GRAFIS: HERPRI KARTUNRADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005